

BAB V

SIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Dalam bab ini akan dijelaskan kesimpulan dari penciptaan Tugas Akhir yang penulis angkat. Kesimpulan akan dijelaskan mulai dari inti dari karya – karya yang telah dibuat hingga kesan – kesan yang muncul ketika penciptaan ini selesai diciptakan.

Karya – karya yang telah diciptakan mulai dari karya pertama hingga akhir sebenarnya saling berhubungan, penjelasannya adalah bagaimana pelupaan (*Oblivion*) yang berlanjut ke disorientasi (*Delirium*) terhadap nilai – nilai kehidupan, kemudian intropeksi terjadi ketika aspek – aspek keharmonisan itu dipecah menjadi aspek yang berdiri sendiri untuk dijelaskan secara detail dan menyeluruh, dengan harapan ketika aspek – aspek ini ditangkap dan dimengerti (tidak asal tahu), maka keharmonisan akan tercapai, dalam hal ini diangkat lewat karya berjudul (*Harmony*), jika seseorang sudah mengerti tentang aspek – aspek ini, maka jika diterapkan dalam kehidupan, keharmonisan akan tercipta. Tetapi keharmonisan ini belum lengkap ketika seseorang berpegang pada kekuatan manusia saja, iman menjadi salah satu hal yang penting. Hal yang menjadi pelengkap dalam menjaga keharmonisan ini, iman disini disinggung dalam karya terakhir yang berjudul penebusan (*Redemption*).

Konsep yang diangkat adalah bagaimana menggunakan bentuk visual yang dibentang seperti kulit hewan sebagai ‘permukaan’ yang digunakan oleh saya untuk mengekspos nilai – nilai keburukan manusia dalam bentuk representasi yang baru. Penciptaan ini dianggap sebagai suatu loncatan besar dalam kekaryaannya saya, dengan menggunakan bentuk visual kulit seperti ini, pesan – pesan yang ingin disampaikan kepada masyarakat lebih terasa, karena beberapa *subject matter* dari karya – karya yang telah diperlihatkan sebelumnya memang sedikit berani dan menyinggung. Diharapkan sebelum para apresiator menyelam lebih jauh kedalam karya dengan display yang dibentang seperti kulit ini, *subject matter* itu akan tampak pudar karena merupakan hasil *digital print* (bukan karya yang asli/konvensional) sebagai respon terhadap kepalsuan dan *subject matter* tidak lagi menjadi yang utama untuk di apresiasi dalam Tugas Akhir ini.

Sebenarnya dalam penciptaan ini, saya sebagai penulis mencoba menegaskan nilai – nilai yang paling mendasar dalam diri manusia lewat bentuk visual yang dibentang seperti kulit sebagai ‘permukaan’ dalam mengekspos nilai – nilai kehidupan itu. Namun di kehidupan sosial saat ini, nilai – nilai itu tampak sudah luntur dan tidak lagi dijadikan sebagai acuan. Maka dari itu bahasa visual yang menyindir ini menjadi sebuah respon untuk menyadarkan kehidupan sosial saat ini yang mengalami degradasi moral.